

**KOMUNIKASI PARIWISTA DALAM PENGEMBANGAN
OBJEK WISATA ROHANI TARUTUNG UNTUK
MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG DI
KABUPATEN TAPANULI UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

FITRAH SARI TANJUNG

NPM: 2003110271

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

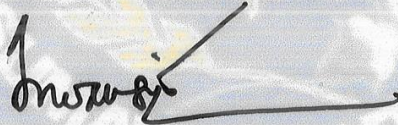
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : Fitrah Sari Tanjung
NPM : 2003110271
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Rohani Tarutung Untuk Meningkatkan Minat Pengunjung Di Kabupaten Tapanuli Utara

Medan, 25 Mei 2024

Pembimbing



DR. IRWAN SYARI TANJUNG, S.SOS.,M.AP

NIDN : 0115037102

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos. MSP

NIDN : 0030017402

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh :

Nama : Fitrah Sari Tanjung

NPM : 2003110271

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos, M.AP

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Fitrah Sari Tanjung, NPM 2003110271, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 20 juni 2024

Yang Menyatakan,



Fitrah Sari Tanjung

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, yang pertama dan yang paling utama penulis mengucapkan puji syukur terhadap kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Rohani Tarutung Untuk Meningkatkan Minat Pengunjung Di Kabupaten Tapanuli Utara ini dengan baik. Dan taklupa pula shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu mata kuliah dan syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting.

Dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada Ibunda Retna N Simanungkalit dan Almarhum Ayahanda Masrul Tanjung, kepada saudara – saudara kakak penulis Anggun Rahayu S.I.Kom Abang Robby Alfin Tanjung dan Adik Farhan Angga Tanjung yang telah memberikan segala kasih sayang yang besar kepada penulis, pengorbanan, yang telah membimbing serta doa yang tidak terputus untuk menyelesaikan perkuliahan selama ini.

Kelancaran dan keberhasilan dalam menyusun skripsi ini tidak bisa dipisahkan dari arahan, serta dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak baik

secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr.Arifin Saleh.,S.Sos.,M,SP Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr.Abrar Adhani S.Sos.,M.I.Kom selaku Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra.Hj.Yurisna Tanjung,.M.AP selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos.,M.I.Kom dan Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos.,M.I.Kom selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Irwan Syari Tanjung, S,Sos,MAP Dosen Pembimbing yang sudah banyak membantu memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti, yang telah begitu banyak memberikan ilmu, masukan, waktu, tenaga, pikiran, dan kesabarannya selama membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang mengajar pada jurusan Ilmu Komunikasi yang membimbing Penulis selama masa perkuliahan dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terimakasih untuk teman – teman seperjuangan perkuliahan penulis yang selalu ada Ghaitza Zahira Sofa Batubara, Sephy Ananda Gusty, Mega

Novindri, Siti Sarah Lestari, Nabilah Syafiqoh yang sudah membantu serta memberi semangat dan doa untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

9. Kepada Bripda Ady Putra yang pernah bersama selama awal memasuki perkuliahan, sampai proses penyusun skripsi yang sekarang bisa menjadi pengingat untuk penulis sehingga dapat membuktikan bahwa anda akan tetap menjadi alasan untuk proses menjadi pribadi yang lebih baik.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dikemudian hari dapat memperbaikinya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umum lainnya.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Medan , Mei 2024

Fitrah Sari Tanjung
NPM : 2003110271

**KOMUNIKASI PARIWISTA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK
WISATA ROHANI TARUTUNG UNTUK MENINGKATKAN MINAT
PENGUNJUNG DI KABUPATEN TAPANULI UTARA**

FITRAH SARI TANJUNG
NPM : 2003110271

ABSTRAK

Pengembangan objek wisata rohani di Tarutung menjadi fokus penting dalam meningkatkan minat pengunjung di Kabupaten Tapanuli Utara. Komunikasi pariwisata memainkan peran sentral dalam mengartikulasikan keistimewaan dan daya tarik objek wisata kepada masyarakat luas. Penelitian ini menganalisis peran penting komunikasi pariwisata dalam mengembangkan objek wisata rohani di Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dengan Teknik pengumpulan data Teknik analisis data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyoroti bahwa komunikasi pariwisata yang efektif memiliki dampak yang signifikan dalam memperkenalkan, mengedukasi, dan memotivasi masyarakat terhadap kekayaan spiritual dan keindahan alam Tarutung. Studi ini menekankan perlunya pengembangan strategi komunikasi yang terarah dan terintegrasi untuk mencapai audiens yang lebih luas dan memperkuat citra Tarutung sebagai destinasi wisata rohani yang menonjol. Implikasi penelitian ini menyoroti perlunya upaya kampanye promosi yang inovatif, pemanfaatan platform media sosial secara optimal, peningkatan keterampilan dan pengetahuan pelaku wisata lokal, serta kerja sama antar-sektor untuk memperkuat daya tarik wisata rohani Tarutung. Dengan demikian, penelitian ini menyumbangkan wawasan penting bagi pengembangan pariwisata rohani di daerah ini, dengan harapan dapat memberikan dorongan positif dalam meningkatkan minat pengunjung di Kabupaten Tapanuli Utara.

Kata kunci : Komunikasi Pariwisata, Wisata Rohani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1 Hakikat Komunikasi Pariwisata	9
2.1.1 Pengertian Komunikasi	9
2.1.2 Unsur – Unsur Komunikasi	11
2.1.3 Fungsi Komunikasi	12
2.1.4 Jenis Jenis Komunikasi	13
2.1.5 Proses Komunikasi	14
2.2 Pariwisata.....	14
2.2.1 Komunikasi Pariwisata.....	14
2.2.2 Jenis – Jenis Pariwisata	16
2.3 Pengembangan Objek Wisata	18
2.3.1 Pengembangan	18
2.3.2 Objek Wisata	18
2.4 Wisata Rohani.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Kerangka Konsep.....	24
3.3 Defenisi Konsep	25
3.4 Kategorisasi Penelitian	25
3.5 Narasumber.....	26

3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.7 Teknik Analisis Data	29
3.8 Lokasi dan waktu penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.2 Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	51
5.1 Simpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
DOKUMENTASI	54

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Kategorisasi Penelitian	26
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Objek Wisata Rohani (Menara Pandang).....	22
Gambar 2.2 Destinasi Objek Wisata	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat di kelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidak berhasilan dalam mengelola suatu sumber daya. Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu.

Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan (Pasal 6: Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman,

keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan 2 manusia untuk berwisata). Pasal 8: 1) Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota. 2) Pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional. Pasal 11: Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan.) serta (Pasal 12: 1) Aspek- aspek penetapan kawasan strategis pariwisata).

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi.

Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Di Sumatera Utara terdapat beberapa objek wisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Sumatera Utara. Salah satunya adalah objek wisata yang mengedepankan faktor sejarah dan agama yaitu objek wisata Rohani

di Kecamatan Siatas Barita, Kabupaten Tapanuli Utara.. Secara geografis Kabupaten Tapanuli Utara mempunyai beberapa keunggulan. Untuk kategori wisatawan mancanegara daerah ini dekat dengan Danau Toba dan Pulau Samosir yang merupakan destinasi wisatawan mancanegara dari negara-negara tetangga maupun Eropa. Sementara untuk wisatawan domestik, keindahan alam serta faktor iklim yang begitu sejuk menjadikan Kabupaten Tapanuli Utara, khususnya objek wisata Rohani yang terletak di daerah pegunungan potensial sebagai tujuan wisata domestik.

Selain dijadikan sebagai objek wisata keagamaan, objek wisata Rohani ini juga sama halnya dengan berbagai objek wisata lainnya yang ada di Indonesia, yaitu sebagai wahana perputaran dan pertumbuhan ekonomi. Dolok Siatas Barita yang menjadi lokasi objek wisata Rohani ini sangat mudah dijangkau dan jaraknya sekitar 30 menit dari kota Tarutung. Objek wisata Rohani ini biasanya ramai dikunjungi pada hari libur umum, libur sekolah, dan akhir pekan, seperti Sabtu dan Minggu. Para wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut dapat menikmati keindahan alam pegunungan, terlihat luasnya kota Tarutung karena berada di puncak pegunungan yang masih alami dan terpelihara kelestariannya.

Latar belakang berdirinya objek wisata Rohani tersebut Secara terang terangan wisata yang tadinya hanya kerangka patung Tuhan yesus kini dirobohkan , maka dari itu Kembali dikembangkan oleh Bupati Tapanuli utara dan Pemerintah Pariwisata menjadi Menara Pandang, Fasilitas aksesibilitas, Lapangan olahraga multifungsi, hingga fasilitas umum lainnya.

Pada Selasa, 18 April 2023 pemerintah daerah Kabupaten Tapanuli Utara yang dipimpin oleh Bupati Nikson Nababan menghadiri langsung acara Groundbreaking (peletakan batu pertama) Pembangunan Menara pandang salib kasih yang berada di kecamatan siatasbarita, Kabupaten Tapanuli Utara.

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara menyadari bahwa sektor pariwisata bukan lah merupakan sektor pengembang terbesar dalam peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Tapanuli Utara mempunyai potensi dibidang pariwisata yang cukup besar untuk dikembangkan dengan terdapatnya berbagai objek wisata. Salah satu objek wisata yang potensial untuk dikembangkan adalah objek wisata Salib Kasih. Upaya untuk mengembangkan wisata Menara pandang sampai sekarang ini terus berlanjut. Dalam pengembangan untung meningkatkan pengunjung pemerintah setempat menjadikan brand Kota Tarutung sebagai Kota Wisata Rohani.

Usaha menumbuh kembangkan industri pariwisata di Indonesia yang didukung dengan UU No. 9 Tahun 1990 yang menyebutkan bahwa “Keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan masyarakat, dan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan rasa cinta lingkungan, serta melestarikan alam dan budaya setempat”. Sesuai dengan Undang - undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang otonomi daerah, pemerintah daerah diberi kewenangan yang luas dalam menyelenggarakan semua urusan pemerintah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi. Keterlibatan atau partisipasi masyarakat lokal menjadi penting bila dikaitkan dengan upaya keberlanjutan

pariwisata itu sendiri dalam hal perlindungan terhadap lingkungan maupun manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat.

Hal ini penting agar upaya pengembangan pemerintah pariwisata tidak hanya demi meningkatkan pendapatan daerah tetapi juga betul - betul memberikan manfaat terutama yang berada di daerah obyek pariwisata yang bersangkutan. Apabila dicermati, pengunjung dapat diraih lebih tinggi jika pengembangan pariwisata yang semakin meningkat, pesatnya perkembangan industri pariwisata seringkali menimbulkan berbagai tantangan baru yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Secara kategorial, tantangan baru itu meliputi sektor ekonomi, lingkungan hidup dan lingkungan sosial. Tantangan di sektor ekonomi terkait dengan apakah sektor industri pariwisata itu mampu meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat. Sampai berapa jauh penduduk setempat dapat ikut berperan secara aktif dan menikmati keuntungan dalam pembangunan industri pariwisata mengingat kesiapan perorangan maupun kelembagaannya (sosial adaptation).

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Komunikasi pariwisata pemerintah kabupaten tapanuli utara dalam pengembangan objek wisata Rohani Tarutung untuk meningkatkan jumlah pengunjung.”

1.2 Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Mengenai pengembangan dalam objek wisata Rohani Tarutung Untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung.

2. Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata dan pengelola objek wisata Rohani di Tarutung.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang akan di teliti dan dirumuskan adalah “Bagaimana Komunikasi Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Rohani Tarutung Untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung”.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi pariwisata dalam pengembangan objek wisata rohani tarutung untuk meningkatkan minat pengunjung di kabupaten tapanuli utara.

Manfaat penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah kontribusi terhadap teori komunikasi pariwisata dengan memperkaya pemahaman tentang strategi komunikasi yang efektif dalam pengembangan objek wisata Rohani untuk peningkatan jumlah pengunjung.

- 2) Manfaat Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat di sumbangkan ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU khususnya jurusan Ilmu Komunikasi guna memperkaya bacaan penelitian bagi Mahasiswa.

3) Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pemerintah kabupaten Tapanuli utara dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif untuk mengembangkan objek wisata Rohani Tarutung dan membantu sektor pariwisata setempat untuk meningkatkan jumlah pengunjung dengan memanfaatkan temuan penelitian dalam perencanaan dan pelaksanaan promosi pariwisata.

1.5 Sistematika Penulisan

Dengan standar penulisan ilmiah, dalam penyusunan skripsi dan Proposal skripsi, penulisan sesuai dengan pedoman skripsi yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diantaranya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menguraikan teori teori yang berisi tentang komunikasi pariwisata, pengembangan objek wisata, wisata Rohani, dan pengunjung.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan/narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Hakikat Komunikasi Pariwisata

2.1.1 Pengertian Komunikasi

Kata komunikasi atau communication dalam bahasa Inggris dari kata lain communis yang berarti “sama”, communico, communication, atau communicare yang berarti “membuat sama” (to make mon). Istilah pertama (communis) paling sering disebut juga sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama, (Mulyana,2011:46).

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seorang ke orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi perilaku atau pengetahuan seseorang. Dan komunikasi hanya bisa terjadi, jika ada seorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya komunikasi bisa terjadi jika didukung oleh adanya sumber, pesan, media, penerima, dan efek. Unsur ini disebut komponen dan elemen komunikasi (Cangara,2014:25-29).

1. Sumber : suatu peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu orang tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya pantai, organisasi atau lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa Inggris nya source, sender atau encoder.

2. Pesan : pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah ssuatu yang di sampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi, isinya dapat berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi nasehat atau propoganda.
3. Media : media yang dimaksud kan disini adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat tentang saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antarpribadi pancaindr dianggap sebagai medi komunikasi. Sedangkan dalam komunikasi massa, media dapat dibedakan menjadi dua yaitu media cetak dan elektrik.
4. Penerima : penerima adalah pihak yang menjadi sasaran yang dikirim oleh sumber penerima yang terdiri dari satu orang atau lebih, biasanya dalam bentuk kelompok, partai atau Negara.
5. Pengaruh : pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.
6. Tanggapan balik : ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari pada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima.

7. Lingkungan : lingkungan atau situasi adalah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam yaitu :

a. Lingkungan fisik

Lingkungan fisik menunjukkan bahwa suatu proses komunikasi hanya bisa terjadi kalau tidak terdapat rintangan fisik, misalnya geografis.

b. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial menunjukkan faktor sosial budaya, ekonomi dan politik yang biasa menjadi kendala terjadinya komunikasi, misalnya kesamaan bahasa, kepercayaan, adat istiadat, dan status sosial.

c. Lingkungan psikologis

Lingkungan psikologis adalah pertimbangan kejiwaan yang digunakan dalam komunikasi. Misalnya menghindari kritik yang menyinggung perasaan orang lain, dan menyajikan materi yang sesuai dengan khalayak .

d. Dimensi waktu Dimensi waktu menunjukkan situasi yang tepat untuk melakukan kegiatan komunikasi tertunda karena pertimbangan waktu, misalnya musim

2.1.2 Unsur – Unsur Komunikasi

Dari pengertian komunikasi yang telah dikemukakan jelas bahwa komunikasi antara manusia hanya bisa terjadi jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya

komunikasi hanya bisa terjadi kalau didukung oleh adanya sumber, pesan, media, penerima pesan (komunikan) dan efek. Unsur – unsur ini bisa juga di sebut komponen atau elemen komunikasi.

Menurut Harold Lasswell terdapat 5 unsur dalam komunikasi, yaitu :

1. Komunikator (siapa yang mengatakan)
2. Pesan (mengatakan apa)
3. Alat atau media (kepada siapa)
4. Komunikan (kepada siapa)
5. Efek (dengan dampak /efek apa ?)

Menurut Aristoteles (Cangara,2012:22) ahli filsafat kunci dalam bukunya Rhetorica menyebut bahwa suatu proses komunikasi memerlukan tiga unsur yang mendukungnya, yakni siapa yang berbicara, apa yang di bicarakan dan siapa yang mendengarkan.

Komunikasi mempunyai dua sifat umum, yaitu langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung berupa proses tatap muka (face to face) antara manusia satu dengan manusia lain. komunikasi tidak langsung memerlukan perantara atau media untuk menghubungkan manusia satu dengan manusia lain, misalnya : TV, internet, surat kabar, dan lain-lain.(Novrica & Sinaga, 2017)

2.1.3 Fungsi Komunikasi

Begitu pentingnya komunikasi dalam hidup manusia, maka Harorld D Lasswell (Cangara,2012:59) mengemukakan bahwa fungsi komunikasi antara lain:

1. Manusia dalam mengontrol lingkungannya.
2. Beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka berada.

3. Melakukan transformasi warisan sosial kepada generasi berikutnya.

2.1.4 Jenis Jenis Komunikasi

Adapun jenis komunikasi terbagi menjadi 2 macam (Mulyana,2008:260,342), yaitu:

1. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang dapat menyampaikan pesan melalui tulisan atau lisan. Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Suatu sistem kode verbal disebut bahasa. Bahasa verbal adalah sarana utama untuk menyatakan pikiran, perasaan, dan maksud kita. Bahasa verbal menggunakan kata-kata yang mempresentasikan berbagai aspek realitas individual.

2. Komunikasi Non-verbal

Komunikasi Non-verbal dilakukan dengan kode-kode presentasional seperti gerak tubuh, gerakan mata, ataupun kualitas suara. Kode-kode tersebut hanya dapat memberikan pesan pada saat terjadi (saat ini dan sekarang). Jadi, kode presentasional terbatas pada komunikasi tatap muka atau komunikasi ketika komunikator hadir.

Menurut Larry A.Samovar dan Richard E.Porter, komunikasi nonverbal mencakup semua ransangan (kecuali rangsangan verbal) dalam suatu setting komunikasi yang dihasilkan oleh individu. Definisi ini mencakup perilaku yang disengaja juga tidak disengaja sebagai bagian dari peristiwa komunikasi secara keseluruhan

2.1.5 Proses Komunikasi

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) pikiran bisa berupa gagasan, informasi ,opini ,dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu raguan, kekawatiran keberanian, kegairahan, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati. Proses komunikasi pada dasarnya adalah proses penyampaian pesan yang di lakukan seseorang komunikator kepada komunikan, pesan itu bisa berupa gagasan, informasi , opini dan lain-lain.

Pada prosesnya Charmley dalam Susanto (2008:31) memperkenalkan 5 (lima) komponen yang melandasi komunikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber (Source)
2. Komunikator (Encoder)
3. Pertanyaan/ pesan (Message)
4. Komunikan (Decoder)
5. Tujuan (Destination)

2.2 Pariwisata

2.2.1 Komunikasi Pariwisata

Istilah Pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu perubahan tempat tinggal karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah (Chatamallah,2005 :397).

Komunikasi pariwisata adalah suatu aktivitas manusia dalam menyampaikan informasi tentang perjalanan ke suatu daerah/ objek wisata. Keberadaan pariwisata dalam suatu daerah bisa dikatakan merupakan suatu gejala yang kompleks di dalam masyarakat. Disini terdapat suatu ketertarikan antara daerah objek wisata yang memiliki daya tarik, masyarakat atau penduduk setempat, dan wisatawan itu sendiri. Sejak dahulu kegiatan pariwisata sudah banyak dilakukan oleh masyarakat, baik di dunia maupun di Indonesia.

Jadi kata pariwisata dapat diartikan sebagai pejalan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain. Untuk memperjelasnya, maka dapat disimpulkan definisi pariwisata adalah sebagai berikut : (Yoeti, 2008:109) “ pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yakni diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang dengan maksud bukan untuk berusaha (business) atau mencari nafkah di tempat yang di kunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan reaksi atau untuk memenuhi keinginan yang beragam.

Robert McIntosh bersama Shasikant Gupta juga mencoba mengungkapkan bahwa pariwisata adalah gabungan gejala dan hubungan yang timbul dari interaksi wisatawan, bisnis , pemerintah tuan daerah serta masyarakat tuan rumah dalam proses menarik dan melayani wisatawan-wisatawan ini serta para pengunjung lainnya (Pendit, 2002:31).

Komunikasi pariwisata, yang mencakup pemanfaatan berbagai teknologi dan strategi komunikasi, menjadi pilar utama dalam menciptakan ikatan yang kuat antara objek wisata dan wisatawan. Berbasis pada pendekatan ini, objek wisata

tidak hanya diartikan sebagai destinasi fisik, tetapi juga sebagai pengalaman interaktif yang melibatkan wisatawan sepanjang perjalanan mereka. Melalui pemanfaatan media sosial, aplikasi mobile, dan berbagai inovasi teknologi lainnya, pengembangan objek wisata berbasis komunikasi pariwisata bertujuan untuk memberikan keunikan dan daya tarik yang terus menerus, sekaligus membangun hubungan yang berkelanjutan antara pengelola objek wisata, komunitas lokal, dan wisatawan.

2.2.2 Jenis – Jenis Pariwisata

Setiap wisatawan yang melakukan pariwisata memiliki motif tersendiri terutama dalam hal wisatawan luar daerah. Perbedaan motif-motif tersebut tercermin dengan adanya berbagai jenis pariwisata karena suatu daerah maupun suatu Negara pada umumnya dapat menyajikan berbagai atraksi wisata yang akan berpengaruh pada fasilitas yang perlu disiapkan dalam pembangunan maupun program promosi maupun periklanannya. Jenis-jenis pariwisata yang dikenal saat ini antara lain (Muljadi, 2009:39-44).

1. Wisata Budaya

Wisata budaya adalah suatu kegiatan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau keluar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka.

2. Wisata Industri

Wisata industri adalah perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa, atau orang-orang awam kesuatu kompleks atau daerah

perindustrian dimana terdapat pabrik-pabrik atau bengkel-bengkel besar dengan maksud dan tujuan untuk mengadakan peninjauan atau penelitian.

Hal ini banyak dilakukan dinegara-negara yang telah maju perindustriannya dimana masyarakat berkesempatan mengadakan kunjungan ke daerah-daerah atau kompleks-kompleks pabrik industri berbagai jenis barang yang dihasilkan secara massal dinegara itu.

3. Wisata Sosial

Wisata sosial adalah pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberikan kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah untuk mengadakan perjalanan, misalnya bagi kaum buruh, pemuda, pelajar, mahasiswa, petani dan sebagainya. Organisasi ini berusaha untuk membantu mereka yang mempunyai kemampuan terbatas dari segi finansialnya untuk mempergunakan kesempatan libur atau cuti mereka dengan mengadakan perjalanan yang dapat menambah pengalaman serta pengetahuan mereka, dan sekaligus juga dapat memperbaiki kesehatan jasmani dan mental mereka.

4. Wisata Pertanian

Wisata pertanian adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, lading pembibitan dan sebagainya. Dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat-lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan

berbagai jenis sayur mayor dan palawija dan sekitar kebun yang dikunjungi.

2.3 Pengembangan Objek Wisata

2.3.1 Pengembangan

Dalam UU RI No. 10 Tahun 2009 Pasal 6 dan 7 tentang pembangunan pariwisata di sebutkan bahwa pembangunan pariwisata haruslah memperhatikan keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya dan alam serta kebutuhan manusia untuk berwisata.

Musanef (1996 : 1) menyebutkan bahwa pengembangan pariwisata adalah segala kegiatan dan usaha terencana untuk menarik wisatawan, menyediakan semua prasarana dan sarana, barang dan jasa/fasilitas yang diperlukan guna melayani kebutuhan wisatawan.

2.3.2 Objek Wisata

Menurut Chafid Fandell (2000: 58) objek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan objek wisata alam adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya.

Penggolongan jenis objek wisata akan dari ciri-ciri khas yang ditonjolkan oleh tiap-tiap objek wisata. Menurut Mappi (2001:30-31) objek wisata dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu :

- a. Objek wisata alam, misalnya : laut, pantai, gunung (berapi), danau, sungai, fauna (langka), kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam dan lain-lain.

- b. Objek wisata budaya, misalnya : upacara kelahiran, tari-tari (tradisional), musik (tradisional), pakaian adat, perkawinan adat, upacara turun ke sawah, upacara panen, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, festival budaya, kain tenun (tradisional), tekstil lokal, pertunjukan (tradisional), adat istiadat lokal, museum, dan lain-lain.
- c. Objek wisata buatan, misalnya : sarana dan fasilitas organisasi, permainan (layangan), hiburan (lawak atau akrobatik, sulap), ketangkasan (naik kuda), taman rekreasi, taman nasional, pusatpusat perbelanjaan dan lain-lain.

Dalam membangun objek wisata tersebut harus memperhatikan keadaan sosial ekonomi masyarakat setempat, sosial budaya daerah setempat, nilai-nilai agama, adat istiadat, lingkungan hidup, dan objek wisata itu sendiri. Pembangunan objek dan daya tarik wisata dapat dilakukan oleh Pemerintah, Badan Usaha maupun Perseorangan dengan melibatkan dan bekerjasama pihak-pihak yang terkait.

Dalam UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Keparawisataan disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Kata wisatawan (tourist) berujuk kepada orang. Secara umum wisatawan menjadi subset atau bagian dari traveler dan visitor (I Gde Pitana & I Ketut Surya, 2009:35).

2.4 Wisata Rohani

Pariwisata memiliki peran dan manfaat bagi masyarakat sekitar diantaranya terbukanya lapangan pekerjaan, adanya kesempatan berusaha, menambah penghasilan, adanya kelestarian budaya dan terpeliharanya lingkungan hidup serta semangat akan kesatuan dan kesatuan. Berbagai macam jenis wisata diantaranya: wisata budaya, wisata kesehatan, wisata olah raga, wisata komersial, wisata industri, wisata politik, wisata konvensional, wisata sosial, wisata pertanian, wisata bahari, wisata cagar alam.

Melihat jenis-jenis pariwisata tersebut wisata budaya menjadi destinasi objek pariwisata tersendiri yang banyak peminatnya salah satunya adalah wisata religi. Wisata religi merupakan jenis wisata yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan rohani manusia untuk memperkuat iman, dengan mendatangi tempat-tempat yang dianggap memiliki religius. Wisata religi menjadi salah satu objek yang banyak peminatnya di kalangan masyarakat sekarang, karena wisata ini disebut juga dengan wisata agama atau di kenal dengan istilah berziarah ke tempat yang suci maupun makam orang-orang besar yang dianggap bersejarah. Wisata religi kebanyakan dikaitkan dengan adat istiadat agama atau kepercayaan Masyarakat.

Wisata Rohani atau religi memiliki keterikatan yang erat dengan sisi religius atau keagamaan dimana dalam eksistensinya bisa kita lihat dalam kegiatan berziarah kubur atau mengunjungi makam-makam para wali, sesepuh, nenek moyang maupun tokoh-tokoh yang gugur dalam memperjuangkan agama. Kegiatan berziarah tersebut sering kali menjadi kebiasaan tiap masyarakat yang beragama

Islam maupun kristen. Adapun kelebihan dari adanya wisata religi ini adalah agar bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah dan juga sebagai sarana untuk memahami arti kematian, bahwa tiap manusia yang bernyawa pasti akan mati.

Adapun tempat yang digunakan dalam wisata Rohani tersebut meliputi peninggalan berupa monument nomensen atau disebut salib kasih Tarutung yang digunakan untuk ibadah dan berdoa menurut agama kristiani. Dengan adanya biasanya dihubungkan masyarakat dengan hal-hal yang bersifat mistik atau keagamaan, maka para peziarah datang ke lokasi tersebut dengan niat dan tujuan yang berbeda-beda bisa dilihat dalam kegiatan berdoanya. Ada yang meminta restu, kekayaan agar dimudahkan dalam mengais rejeki maupun berdoa agar diberi kesehatan dan keselamatan.

Dengan adanya wisata Rohani atau religi ini diharapkan agar para peziarah maupun wisatawan baik dalam maupun luar negeri bisa paham akan makna para pejuang yang telah gugur dalam memperjuangkan agama Islam. Hal ini agar para peziarah maupun pengunjung bisa memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang spiritual atau keagamaannya.

Tarutung juga dijuluki sebagai kota wisata rohani, salah satunya adalah obyek wisata rohani Salib Kasih Siatas Barita terletak di Kecamatan Siatas Barita. Pembangunan patung tersebut adalah patung Yesus terletak di Pea Tolong, perbukitan Siatasbarita, Tapanuli Utara. jalan menuju Salib Kasih Rimbunnya pepohonan Pinus cukup membantu saya untuk melupakan lelah yang mendera, diberapa titik sepanjang perjalanan juga disediakan tempat beristirahat, untuk

melepas lelah. Sejuknya udara dan asrinya alam sepanjang perjalanan membuat saya semangat untuk berjalan lebih cepat lagi untuk mendaki dolok Siatas Barita.

Mangkarak Tujuh Tahun patung Tuhan Yesus akhirnya dibongkar menjadi Menara pandang untuk mencapai kemandirian wisata Rohani ini. Dengan adanya kemajuan dari pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara saya sebagai penulis ingin lebih meningkatkan jumlah pengunjung wisatawan agar wisata Rohani yang ada di Tarutung akan meningkat.



Gambar 2.1 Objek Wisata Rohani (Menara Pandang)



Gambar 2.2 Destinasi Objek Wisata

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

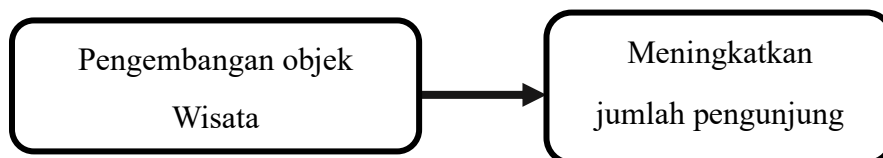
Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah metode kualitatif. Digunakan untuk mendalami pemahaman bagaimana komunikasi pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara dalam pengembangan objek wisata Rohani berdampak untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

Metode kualitatif biasanya melibatkan pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan non-numerik, seperti wawancara, dan observasi. Dalam konteks peneliti tersebut, peneliti dapat melakukan wawancara dengan pemerintah pariwisata, masyarakat yang berkunjung, mengamati komunikasi pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Peneliti dapat mengeksplorasi dalam aspek yang terkait dengan komunikasi pariwisata dan pengembangan objek wisata.

3.2 Kerangka Konsep

Dalam sebuah jurnal penelitian, kerangka konsep biasanya merupakan bagian penting yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel atau konsep-konsep utama yang akan diteliti.

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka konsep

Kerangka konsep tersebut menunjukkan adanya pengembangan objek wisata untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

3.3 Defenisi Konsep

Definisi konsep merupakan penjabaran dari kerangka konsep. Berikut merupakan definisi konsep dari kerangka konsep di atas:

1. Pengembangan objek wisata

Pengembangan objek wisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Alasan utama dalam pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal maupun regional atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut. Pengembangan kepariwisataan pada suatu daerah tujuan wisata akan selalu diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat banyak.

2. Meningkatkan jumlah pengunjung

Meningkatkan jumlah pengunjung adalah usaha untuk menarik lebih banyak orang untuk mengunjungi suatu tempat, situs web, atau acara. Ini bisa dilakukan dengan berbagai untuk meningkatkan strategi pemasaran yang efektif.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Adapun proses perumusan konsep teoritis dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kategorisasi yaitu:

Table 3.1 Kategorisasi Penelitian

KOMUNIKASI PARIWISATA PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI UTARA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ROHANI TARUTUNG UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG	
Kategorisasi	Sub Kategorisasi
Pengembangan objek wisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas 2. Transportasi
Meningkatkan Jumlah pengunjung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisatawan 2. Pemerintah 3. Pelayanan

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

3.5 Narasumber

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan narasumber atau informan. Pada penelitian kuantitatif, responden hanya merespon instrumen yang telah disusun, sehingga mereka disebut 'responden'. Sebaliknya, dalam penelitian kualitatif, diharapkan bahwa subjek (narasumber) memberikan informasi yang sejelas-jelasnya, sedalam-dalamnya, dan se-detail mungkin mengenai berbagai aspek yang ingin diungkap. Oleh karena itu, mereka lebih dikenal sebagai 'informan'.(Nursapia Harahap. 2020).

Narasumber adalah seseorang yang memiliki pemahaman yang memadai mengenai informasi yang di perlukan. Dengan kata lain, untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam suatu bidang, penting untuk mengajukan pertanyaan kepada individu yang memiliki keahlian khusus di bidang tersebut. Sebagai contoh, jika tertarik memperoleh informasi tentang harga obat-obatan yang beredar di pasar, lebih baik memilih petugas apotek sebagai narasumber daripada

dokter. Kesalahan dalam memilih narasumber dapat mempengaruhi kualitas informasi yang diberikan (Said. 2020). Adapun Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan narasumber yaitu Dinas pariwisata Kabupaten Tapanuli Utara sebanyak 1 orang, Pengelola Wisata Rohani Siatas Barita 1 orang, dan Pengunjung Wisata Rohani Siatas Barita sebanyak 3orang atau lebih. Jadi jumlah informasi penelitian ini sebanyak 5 orang yang di ketahui.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulam data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan

Metode observasi, atau pengamatan, adalah salah satu teknik pengumpulan informasi yang memfokuskan pada obyek atau peristiwa yang dapat diamati secara langsung atau terdeteksi melalui panca indera. Dalam beberapa situasi, informasi yang diperoleh melalui pengamatan memiliki tingkat akurasi dan kepercayaan yang lebih tinggi (Said. 2020)

Dalam konteks teknik observasi, Edwards dan Talbott menekankan bahwa semua penelitian praktisi yang baik dimulai dengan observasi. Jenis observasi ini dapat terkait dengan usaha merumuskan masalah, membandingkan masalah yang dirumuskan dengan realitas lapangan, mendalami permasalahan secara rinci untuk menemukan pertanyaan yang akan diformulasikan dalam kuesioner, atau untuk menemukan strategi pengumpulan data dan metode perolehan pemahaman yang dianggap paling sesuai.

Peneliti juga melakukan kegiatan observasi tersebut secara individual atau mungkin secara kelompok. Dalam pelaksanaan penelitian bisa melakukan secara terselubung, secara eksplisit, atau menggabungkan penggunaan teknik observasi ini dengan teknik lain. Misalnya menggabungkan penggunaan teknik observasi ini dengan yang lain. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti satu dan yang lain bisa berbeda-beda. Peneliti yang kasihannya bertolak dari spesifikasi teoritik biasanya melakukan observasi secara terfokus (Nursapia Harahap, 2020). Hasil dari kegiatan pengamatan dapat berupa catatan tertulis atau rekaman dari suatu peristiwa.

2. Wawancara

Interview merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur dan terstruktur. *Interview* yang terstruktur merupakan *interview* yang sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ideal muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicara yang dilakukan.

Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara individual atau kelompok. Dalam wawancara individual atau kelompok, peneliti sebagai pewawancara dapat mengadopsi pendekatan *directive*, yang berarti peneliti berusaha untuk mengarahkan percakapan sesuai dengan fokus permasalahan yang hendak dipecahkan. Namun, peneliti juga dapat memilih untuk melakukan wawancara dengan pendekatan *nondirective*, di

mana peneliti tidak hanya ingin memusatkan percakapan pada suatu masalah, tetapi juga ingin mengeksplorasi aspek-aspek tertentu dari suatu masalah. (Nursapia Harahap. 2020) Tindakan ini dilakukan ketika peneliti tidak hanya bertujuan untuk menitikberatkan pembicaraan pada suatu isu, melainkan juga untuk mengeksplorasi isu tersebut lebih lanjut. Teknik wawancara adalah cara untuk mendapatkan informasi dalam bentuk pernyataan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa yang terjadi di masa lalu, saat ini, maupun yang akan datang.

3. Dokumentasi

Dengan menggunakan dokumentasi maka hasil observasi dan wawancara akan lebih akurat karena dokumentasi didukung dengan berisikan catatan yang sudah berlalu, bisa berupa foto, tulisan, gambar, karya dan sebagainya.

3.7 Teknik Analisis Data

Proses analisis data adalah tahapan yang sangat krusial dalam suatu penelitian. Data yang dianalisis secara kualitatif, termasuk kutipan dari wawancara, disajikan untuk digunakan dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang muncul dari awal hingga akhir proses pengumpulan data penelitian.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dilokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Dalam bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu proses untuk menyajikan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian, sehingga Teknik ini untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Diwujudkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif serta foto atau gambar sejenisnya

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Mulai dari awal tahap pengumpulan data, peneliti kualitatif aktif, mencari makna dari objek penelitian, mencatat pola-pola yang teratur, menjelaskan fenomena, mengidentifikasi konfigurasi yang mungkin, menggambarkan hubungan sebab akibat, dan menyusun proposal. Kesimpulan kesimpulan ini diolah dengan pendekatan yang fleksibel, tetap terbuka dan peneliti telah menyajikan hipotesis awal. Meskipun pada awalnya mungkin tidak jelas, seiring berjalannya waktu kesimpulan tersebut berkembang menjadi lebih rinci dan kokoh. (Uin & Banjarmasin, 2018).

3.8 Lokasi dan waktu penelitian

Dalam menetapkan lokasi penelitian, peneliti harus mempertimbangkan tentang sejauh mana peneliti mengenali daerah lokasi penelitian dan tentunya waktu serta biaya yang diperlukan sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian di Kabupaten Tapanuli Utara sebagai perumus

kebijakan terkait pengembangan objek wisata Rohani Tarutung untuk meningkatkan jumlah pengunjung, dalam perspektif komunikasi pariwisata di Kabupaten Tapanuli Utara. Dan dilaksanakan pada Februari – Mei 2014.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang akan di sajikan data hasil dari observasi, wawancara dan data dokumentasi. Data hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi di tampilkan dalam bentuk narasi/uraian. Seluruh data di analisis dengan menggunakan metode induktif.

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 April 2024 Di kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Utara dan pada tanggal 24 April 2024 di Kawasan Wisata Rohani (Menara pandang).

Data Narasumber atau informan :

1. Nama Narasumber : Sri Rezeky Siagian
- Waktu Wawancara : 23 April 2023
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Jabatan : Kadin Pengembangan Dinas Pariwisata Taput

a. Bagaimana potensi wisata di Kawasan Wisata Rohani dan apa kelebihanannya dengan wisata lain ?

Jawaban :

Salib kasih ini sudah termasuk wisata Rohani icon dari Tapanuli Utara, kelebihan dari wisata lain banyak wisata yang ada di Indonesia tetapi, kita lebih spesifik kalau wisata Rohani kita ini tentang perjalanan nomensen pertumbuhan bagaimana adanya agama Kristen di Kabupaten Tapanuli Utara itu lebih tepatnya, menjelaskan tentang

bagaimana penggerak agama Kristen yang di jalankan sebagai objek wisata yang ada di rura silindung. Dan membuat ketertarikan agama Kristen berkunjung ke salib kasih Tarutung ini dengan adanya destinasi objek wisata Rohani .

b. Apakah setelah adanya perubahan Wisata Rohani ini menjadi tempat Menara pandang selalu mengalami peningkatan

Jawaban :

iya sangat mengalami peningkatan, kita membangun Menara pandang yang tadinya patung Tuhan Yesus. Ini sangat bersangkutan dengan patung salib kasih, kalau pengunjung berkunjung ke salib kasih berarti satu link dengan Menara pandang yang sekarang. Di Menara pandang sekarang ini juga ada tempat olahraga, ada Gedung PKDP, Gedung seni kreasi atau Gedung ekonomi kreasi tidak monoton untuk tempat agama saja sangat berfungsi bagi pengunjung yang datang. Justru setelah adanya perubahan ini pengunjung dari berbagai macam daerah juga datang mengunjungi tempat wisata Rohani di kabupaten tapanuli utara.

c. Apakah sektor pariwisata di Kabupaten Tapanuli Utara sangat berperan dalam mengembangkan objek wisata Rohani ini ?

Jawaban :

Harus berperan penting dalam pengembangan objek Kawasan wisata yang ada di kabupaten tapanuli utara ini ya salah satunya yang kita lakukan karna di Kelola pemerintah jadi lebih focus nya kesana dan

lebih gampang dinas pariwisata yang handle pariwisata yang ada di kabupaten tapanuli utara ini.

Kita tidak bisa sembarang buat membangun wisata kita harus memohon izin terlebih dahulu ke Masyarakat sekitar dulu tidak boleh sesuka hati pariwisata kan pastinya. Pasti harus izin dulu ke Masyarakat baru kita dinas pariwisata membuat kemajuan untuk pemerintahnya. Jadi perkembangan objek wisata yang ada dikabupaten tapanuli utara ini di Kelola pemerintah dan dikembangkan dinas pariwisata ini sendiri.

- d. Ini tempat wisata Rohani Pasti banyak wisatawan yang berkunjung. Tetapi mengapa transportasi masih susah didapatkan dan jalan menuju kesana masih sempit dan banyak yang rusak?**

Jawaban :

Sebenarnya angkutan umum menuju kesana ada tetapi harus menunggu angkutan umum kosong satu menuju siatas barita terlebih dahulu dulu. Tetapi tidak banyak akses transportasi ke sana apalagi itu menuju bukiit siatas barita, ada aja transportasi tapi yang mau kesana harus menunggu di halte dan ada juga yang booking terlebih dahulu. Tetapi dinas pariwisata sudah bicara juga ke dinas perhubungan untuk membuat akses khusus menuju kesana, cuman karena akses menuju kesana angkutan umum kosong satu ya harus kosong satu pastinya. Sekarang jalan nya sedang diperbaiki dan menunggu selesai saja, tapi

itu tidak menghalang karena ada parkir yang sudah selesai hanya jalan menuju Menara pandang itu saja yang sedang sekarang di perbaiki oleh PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat).

2. Nama Narasumber : Managam Panggabean

Waktu Wawancara : 23 April 2024

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Jabatan : Ketua Umum Pengelola wisata Rohani kabupaten tapanuli utara

a. Bagaimana bapak mengembangkan objek wisata ini setelah adanya perubahan ?

Jawaban :

kalau wisata Rohani ini milik pemerintah Kabupaten Tapanuli utara, menganggarkan dana bukan cuman dari pemerintah saja tetapi dari pusat kementerian dinas pariwisata buat salib kasih Tarutung. Jadi pengembangan objek wisata ini ya membuat tempat yang baru dan nyaman bagi pengunjung dan letaknya berdekatan dengan salib kasih Tarutung yaitu Menara pandang siatas barita ini. Terutama untuk membuat daya Tarik minat pengunjung jadi wisata Rohani dan wisata alam yang lagi dikembangkan sekarang ini.

b. Apa aja fasilitas yang belum memadai di objek wisata Rohani ini?

jawaban :

ya itu salah satunya yang masih kita pikirkan, jalan dan alat untuk kaum fasibilitas atau yang cacat untuk bisa berkunjung ke salib kasih ini dan juga kita berharap air yang bersih dan membuat air yang bisa memadai bagi pengunjung.

c. Apa saja kesulitan yang pernah dihadapi setelah memulainya objek wisata ini ?

Jawaban :

Kesulitan kesulitan biasanya ya keterbatasan anggaran, karena ini destinasi wisata swasta jadi mempunyai aturan aturan dari pemerintah pastinya yang membuat proyek wisata ini agak terhalang atau sulit lah dikatakan. Seperti wisata lain itu tidak mempunyai batas anggaran dari pemerintah.

d. Apakah setelah adanya perubahan Menara pandang ini wisatawan semakin meningkat?

Jawaban :

Ya harapan kita seperti itu, kita coba kembangkan destinasi wisata Rohani ini sudah lumayan banyak yang mengetahuinya dan berkunjung kesini ini lagi proses perkembangan lagi membuat wisata alam yaitu taman. Dan harapan kita semoga makin meningkat lagi pengunjung ke wisata Rohani ini.

e. Menurut bapak tempat wisata Rohani ini setelah adanya perubahan yang sering dikunjungi apakah wisatawan semakin tertarik?

Jawaban :

Ya harapan kita seperti itu pastinya, karena apa ini belum selesai pengerjaan proyek perubahan wisata Rohani ini untuk meningkatkan minat wisatawan, maka dari itu kita mengubah seluruh nya memperbaiki destinasi wisata agar ketertarikan wisatawan betah dan sering berkunjung kesini tidak hanya itu kita harus mampu membuat kenyamanan bagi pengunjung yang datang kesini, selain itu kita harus bisa membuat wisatawan senang dengan mereka berkunjung ke sini.

3. Nama Narasumber : Mira Agustin

Waktu wawancara : 24 Aril 2024

Jenis kelamin : Perempuan

Status : Pengunjung Wisata Rohani

a. Bagaimana setelah adanya perubahan wisata Rohani ini apakah kakak tertarik ?

Jawaban :

Pelayanan Sekarang saya dapatkan cukup membaik dengan adanya perubahan sekarang juga. Seperti biasa bagaimana pelayanan yang harus diberikan kepada pelanggan, mereka cukup baik dan ramah sekali. Saya sebagai pengunjung sangat memberikan nilai terbaik bagi perubahan sekarang ini.

b. Menurut pendapat kakak fasilitas yang ada di wisata ini sudah memadai atau belum?

Jawaban :

Saya rasa juga sudah terlihat sekarang fasilitas disini masih banyak yang sedang diperbaiki, semoga setelah adanya perubahan ini wisata Rohani semakin meningkat dan semakin berkembang. Tetapi seperti kamar mandi atau wc fasilitas disini sangat kurang apalagi untuk air bersih sekarang. Soalnya objek wisata ini sudah sangat banyak dikunjungi oleh Masyarakat luas yang tidak hanya dari Sumatera saja. Maka dari itu setelah adanya perubahan ini nantinya kita lihat saja gimana perkembangan selanjutnya.

c. Setelah kakak berkunjung kesini adakah masukan yang perlu disampaikan kepada pihak pengelola ?

Jawaban :

Masukan saya ya cuman saya sebagai pengunjung yang beragama muslim semoga diadakan makanan yang halal aja. Semoga pihak pengelola mengadakan makanan berat untuk kami karena tidak semua pengunjung yang beragama Nasrani saja kan.

d. Apakah kakak pernah merekomendasikan tempat wisata ini kepada orang lain ?

Jawaban :

Pernah saya selalu merekomendasikan tempat wisata ini kepada teman – teman saya dan mengajak mereka berkunjung ke tempat wisata Rohani ini apalagi sekarang wisata Rohani ini menjadi tempat terfavorit buat kaum Nasrani kan pastinya. Saya sebagai umat muslim juga kagum buat mengunjungi tempat wisata Rohani ini.

e. Dari mana kakak mendapatkan informasi tentang objek wisata Rohani ini?

Jawaban :

Saya lahir dan tinggal disini, jadi sudah lama saya tau tentang objek wisata ini, dan saya sering kesini Bersama kawan – kawan saya. Ini bukan tempat Rohani saja tetapi wisata ini sudah termasuk wisata alam yang sangat indah.

f. Apa yang perlu ditingkatkan agar objek wisata ini dapat berkembang lebih luas lagi?

Jawaban :

Semoga perubahan yang dibangun sekarang ini menjadi perubahan yang diinginkan untuk pengunjung. Terjadinya perubahan ini pastinya untuk meningkatkan kan jumlah pengunjung agar pengunjung lebih nyaman berada di tempat wisata yang di datangi.

4. Nama Narasumber : Romindo hutabarat

Waktu wawancara : 24 Aril 2024

Jenis kelamin : Perempuan

Status : Pengunjung Wisata Rohani

a. Bagaimana setelah adanya perubahan wisata Rohani ini apakah ibu tertarik ?

Jawaban :

Saya pribadi masih tertarik akan adanya perubahan wisata rohani ini, saya tertarik karena tempatnya yang cukup bersih dan nyaman, selain

itu dapat memandang wisata alam yaitu rura silindung atau kota Tarutung.

- b. Menurut pendapat ibu fasilitas yang ada di wisata ini sudah memadai atau belum?**

Jawaban :

Sudah memadai, akan tetapi ada sedikit kendala yaitu kendaraan umum tidak ada untuk mengakses pergi ke tempat ini, jadi mungkin beberapa pengunjung yang tidak punya kendaraan sendiri mungkin akan kesulitan ke tempat ini.

- c. Setelah ibu berkunjung kesini adakah masukan yang perlu disampaikan kepada pihak pengelola ?**

Jawaban :

Kepada bapak pengelola wisata rohani, dimohon agar lebih ketat pengawasannya dalam menjaga fasilitas tempat wisata rohani karna banyak anak” remaja yang terkadang merusak fasilitas yang diberikan.

- d. Apakah ibu pernah merekomendasikan tempat wisata ini kepada orang lain ?**

Jawaban :

Menurut say aini tempat yang harus direkomendasikan kepada pengunjung – pengunjung lain.

- e. Dari mana ibu mendapatkan informasi tentang objek wisata Rohani ini?**

Jawaban :

Saya pribadi mendapatkan informasi objek wisata ini dari warga setempat yang dekat dengan wisata dan juga dari media sosial.

f. Apa yang perlu ditingkatkan agar objek wisata ini dapat berkembang lebih luas lagi?

Jawaban :

Menurut pendapat saya, yang harus ditingkatkan itu menambah angkutan umum bagi para pengunjung luar daerah akan mungkin mempermudah buat pengunjung lain untuk berkunjung ke tempat wisata rohani ini.

5. Nama Narasumber : Damar Hutagaol

Waktu wawancara : 24 Aril 2024

Jenis kelamin : Laki – Laki

Status : Pengunjung Wisata Rohani

a. Bagaimana setelah adanya perubahan wisata Rohani ini apakah bapak tertarik ?

Jawaban :

Saya sangat tertarik, karena tempatnya jadi lebih cantik, dan perubahannya lebih baik lagi, dan sekarang menambah banyak sport foto yang bisa dijadikan akses ke media sosial pastinya perubahan wisata rohani ini membuat ketertarikan pengunjung yang berkunjung.

b. Menurut pendapat bapak fasilitas yang ada di wisata ini sudah memadai atau belum?

Jawaban :

Belum, karena masih kurangnya tempat makanan yang halal kamar mandi dan secepatnya perubahan wisata rohani ini membuat wisatawan yang berkunjung akan merasa lebih enak karena tempat duduknya bertambah. Dan seperti untuk makanan banyak makanan yang belum tersedia, dan itu belum tau halal atau tidaknya karena banyak juga yang muslim berkunjung ke tempat seperti saya salah satunya.

c. Setelah bapak berkunjung kesini adakah masukan yang perlu disampaikan kepada pihak pengelola ?

Jawaban :

Sepertinya lebih diupayakan ke makanan aja, dan kebersihan. Kenyamanan juga perlu untuk wisatawan agar nyaman berkunjung dan lebih di tambahin lagi angkutan umum menuju destinasi tempat wisata rohani ini.

d. Apakah bapak pernah merekomendasikan tempat wisata ini kepada orang lain ?

Jawaban :

Pernah kepada teman – teman saya di kantor saya merekomendasikan tempat wisata yang baru ini kepada mereka apalagi wisata ini termasuk

sudah ada perubahan yang menurut saya sangat cantik wisata alamnya.

- e. **Dari mana bapak mendapatkan informasi tentang objek wisata Rohani ini?**

Jawaban :

Dari Instagram teman saya pernah merekomendasikan tempat sport fotonya terlihat keren.

- f. **Apa yang perlu ditingkatkan agar objek wisata ini dapat berkembang lebih luas lagi?**

Jawaban :

Banyak yang perlu ditingkatkan, sepertinya pihak dinas pariwisata ini lebih kepentingannya menelolah wisata ini agar lebih baik lagi, karena tempatnya bagus dan jarang ada di kota Tarutung sepperti ini, biar lebih bagus dan nyaman lagi supaya lebih terarah dan lebih ditingkatkan lagi masalah kebersihan, makanan, kenyamanan dan angkutan umum menuju kesini lebih pentingnya.

4.2 Pembahasan

Adapun pembahasan yang dibahas agar supaya kita mengetahui bahwa sudah susai Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Rohani Tarutung Untuk Meningkatkan Minat Pengunjung Di Kabupaten Tapanuli Utara ini :

1. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk berbagi informasi, ide, perasaan,

atau tujuan lainnya. Ini melibatkan penggunaan berbagai media dan cara untuk mengirimkan pesan, seperti lisan, tulisan, visual, atau non-verbal. Komunikasi tidak hanya terjadi melalui kata-kata, tetapi juga melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan bahasa tubuh lainnya. Tujuan dari komunikasi adalah untuk menciptakan pemahaman dan koneksi antara individu atau kelompok.

2. Pariwisata

Pariwisata adalah aktivitas yang melibatkan perjalanan, kunjungan, atau tamasya ke suatu tempat atau destinasi tertentu yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk tujuan rekreasi, liburan, bisnis, atau pengalaman budaya. Ini mencakup berbagai kegiatan seperti mengunjungi objek wisata alam, sejarah, budaya, atau rekreasi seperti pantai, gunung, museum, taman hiburan, dan lainnya. Pariwisata juga melibatkan infrastruktur dan layanan yang mendukung, seperti akomodasi, transportasi, restoran, dan pusat perbelanjaan, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama perjalanan mereka.

3. Komunikasi pariwisata

Komunikasi pariwisata adalah proses penyampaian informasi, promosi, dan interaksi antara pelaku industri pariwisata (seperti destinasi wisata, perusahaan perjalanan, hotel, restoran, dan lainnya) dengan berbagai pihak terkait, termasuk wisatawan potensial, masyarakat lokal, pemerintah, dan media. Tujuan utamanya adalah untuk mempromosikan destinasi wisata, menarik pengunjung, memberikan informasi yang relevan, dan

meningkatkan kesadaran serta minat terhadap suatu destinasi atau layanan pariwisata. Komunikasi pariwisata dapat melibatkan berbagai media dan saluran, termasuk pemasaran digital, iklan, media sosial, pameran pariwisata, brosur, situs web, dan lainnya. Tujuan akhirnya adalah untuk menciptakan citra positif tentang suatu destinasi atau layanan pariwisata dan meningkatkan pengalaman wisatawan.

4. Pengembangan objek wisata

Pengembangan objek wisata merujuk pada serangkaian upaya untuk meningkatkan kualitas, daya tarik, dan pelayanan dari suatu destinasi atau tempat wisata. Ini bisa melibatkan berbagai aspek, termasuk infrastruktur, fasilitas, promosi, pelayanan, dan pengelolaan lingkungan. Berikut adalah beberapa langkah yang sering dilakukan dalam pengembangan objek wisata:

a. Peningkatan Infrastruktur

Meningkatkan aksesibilitas ke objek wisata melalui pembangunan atau perbaikan jalan, bandara, pelabuhan, dan transportasi umum lainnya.

b. Pembangunan Fasilitas

Membangun atau meningkatkan fasilitas seperti hotel, restoran, toilet umum, tempat parkir, taman bermain, dan area piknik untuk meningkatkan kenyamanan dan ketersediaan bagi wisatawan.

c. Konservasi dan Pengelolaan Lingkungan

Melindungi keaslian alam dan lingkungan sekitar objek wisata melalui program konservasi, pengelolaan limbah, dan penghijauan.

d. Pengembangan Atraksi Wisata

Membangun atau memperbaiki atraksi wisata seperti tempat bersejarah, museum, taman hiburan, dan kebun binatang untuk menarik minat wisatawan.

e. Pemasaran dan Promosi

Mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan promosi yang menarik untuk meningkatkan kesadaran dan minat terhadap objek wisata, baik secara lokal, nasional, maupun internasional.

f. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Melatih dan mengembangkan keterampilan staf dan petugas pariwisata dalam melayani wisatawan dengan baik dan memberikan pengalaman yang memuaskan.

g. Kemitraan dengan Komunitas Lokal

Melibatkan dan menggandeng komunitas lokal dalam proses pengembangan untuk memastikan keberlanjutan program dan manfaat ekonomi yang adil bagi masyarakat setempat.

Pengembangan objek wisata bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan daya saing destinasi, sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan, meningkatkan pendapatan, dan memberikan manfaat ekonomi serta sosial bagi masyarakat lokal.

5. Wisata Rohani

Wisata rohani adalah jenis wisata yang berfokus pada perjalanan spiritual, pencarian makna, dan pertumbuhan pribadi. Tujuan utamanya adalah

untuk mencari kedamaian batin, refleksi diri, atau pengalaman keagamaan. Dalam wisata rohani, orang sering melakukan perjalanan ke tempat-tempat suci, tempat ibadah, situs-situs bersejarah yang memiliki nilai spiritual, atau tempat alam yang indah yang dianggap memiliki atmosfer yang mendukung kontemplasi dan refleksi.

Wisata rohani bisa berhubungan dengan agama tertentu, seperti perjalanan ke tempat suci bagi umat Hindu, Buddha, Kristen, Islam, atau agama lainnya. Namun, ini juga dapat melibatkan pencarian makna atau pengalaman spiritual yang lebih umum, tanpa keterkaitan langsung dengan agama tertentu.

Aktivitas yang umum dilakukan dalam wisata rohani meliputi meditasi, doa, pertapaan, retreat spiritual, ritual keagamaan, mengikuti kegiatan keagamaan lokal, atau sekadar menikmati keindahan alam dengan kesadaran spiritual.

Wisata rohani menawarkan kesempatan bagi orang untuk meningkatkan koneksi dengan diri mereka sendiri, dengan alam, dan dengan dimensi spiritualitas mereka. Hal ini juga bisa menjadi cara untuk mengatasi stres, mencari inspirasi, atau mencari jawaban atas pertanyaan kehidupan yang mendalam.

Tujuan program ini adalah bertujuan untuk meningkatkan minat aktivitas pengunjung dan memperluas kualitas pariwisata yang berbasis pengelolaan sumber daya alam pada struktur pemberdayaan Masyarakat, kesenian, kebudayaan dan pesona alam lokal dengan memperhatikan

kelestarian seni dan budaya tradisonal serta kelestarian lingkungan hidup. Mengembangkan dan meningkatkan pariwisata terutama pariwisata pasar dalam negeri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pengamatan dan wawancara Bersama 5 narasumber/ informan dari humas pariwisata, pengelola dan pengunjung maka penulis akan memberikan pembahasan. Pada awalnya penelitian dilakukan karena awalnya yang berjudul **“Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Rohani Tarutung Untuk Meningkatkan Minat Pengunjung Di Kabupaten Tapanuli Utara”**. Hasil penelitian yang didapatkan akan dibahas permasalahannya yakni Bagaimana pengembangan objek wisata Rohani Tarutung untuk meningkatkan minat pengunjung di kabupaten tapanuli utara.

Menurut humas dinas pariwisata kabupaten tapanuli utara, Sri rezky siagian wisata Rohani perkembangan objek wisata Rohani ini dikelola oleh pemerintah dan dikembangkan kembali ke dinas pariwisata itu. Jadi perkembangan objek wisata Rohani ini sebelumnya meminta izin kepada Masyarakat setempat agar Pembangunan dari sektor pariwisata bisa menjalani tugas perkembangan yang dilakukan oleh pemerintah buat kemajuan bagi wisata Rohani tersebut. Jadi perkembangan objek wisata rohani yang ada dikabupaten tapanuli utara di Kelola pemerintah dan dikembangkan oleh campur tangan dinas pariwisata.

Dengan pengembangan objek wisata rohani sekarang ini pastinya objek wisata ini semakin berkembang lagi, dengan memulainya Kembali perkembangan objek wisata rohani ini penambahan wisata Menara pandang mungkin wisata ini menjadi tempat wisata yang maju dan berkembang dan diminati bagi pengunjung dan semakin banyak pengunjung, apalagi wisata rohani ini adalah tempat dimana pertama kali umat Kristen dibuat.

Sedangkan menurut managam panggabean, peningkatan wisata rohani ini sangat meningkat tetapi kesulitan yang dihadapi hanyalah keterbatasan anggaran karena wisata rohani ini destinasi wisata swasta jadi mempunyai aturan – aturan dari pemerintah. sangatlah ingin meningkatkan sektor pariwisata yang ada di kabupaten tapanuli utara khususnya wisata Rohani, disini pihak pariwisata berkontribusi kepada pemerintah supaya peningkatan yang sekarang sedang dibangun menjadi tempat wisata Rohani yang mempunyai cita alam khasnya sendiri. wisata Rohani ini dikelola bersama pemerintah campurtangan pemerintah juga tetapi itu kurangnya pemerintah hanya kurang menambah dana anggaran saja supaya fasilitas – fasilitas yang diinginkan mencukupi sektor wisata itu sendiri.

Menurut pengunjung Mira Agustin, pelayanan di wisata rohani sudah memadai, dan perubahan yang sekarang membuat Mira Agustin sangat kagum karena cita khas alam nya sangat bisa dirasakan bagi pengunjung.

jadi Mira Agustin berharap adanya perubahan ini semoga semakin meningkat destinasi wisata rohani yang ada di kabupaten tapanuli utara.

Menurut romindo hutabarat, peningkatan wisata rohani ini sangat lah nyaman membuat ketertarikan pengunjung, tetapi ada sedikit kendala menuju akses angkutan umum ke tempat ini jadi menurut romindo hutabarat penambahan angkutan umum untuk berkunjung.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan hasil wawancara yang di kemukakan pada bab sebelumnya, maka ada pun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Rohani Tarutung Untuk Meningkatkan Minat Pengunjung Di Kabupaten Tapanuli Utara”:

1. Dinas pariwisata sangat antusias kepada pengunjung setelah adanya perubahan yang di bangun pada saat ini. Dengan pengembangan objek wisata rohani yang ada di kabupaten tapanuli utara ini. Pada dasarnya sebelum terjadi perubahan Menara pandang ini minat pengunjung berkurang pesat pastinya. Tetapi stelah adanya perubahan peningkatan minat pengunjung semakin bertambah.
2. Pihak pengelola mencoba kembangin destinasi wisata rohani di kabupaten tapanuli utara ini, sudah mulai meningkat peningkatan pengunjung yang datang ke wisata ini. Maka dari itu pihak pengelola memperbaiki seluruh destinasi dan menambahkan fasilitas yang belum mencukupin supaya wisatawan tidak bosan berkunjung ke wisata rohani ini.
3. Pengunjung berharap adanya peningkatan akses angkutan umum menuju destinasi tempat wisata rohani yang ada di kabupaten tapanuli utara agar wisatawan yang dari luar daerah maupun yang mau berkunjung tidak susah payah mencari angkutan umum menuju kesana.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Rohani Tarutung Untuk Meningkatkan Minat Pengunjung Di Kabupaten Tapanuli Utara dapat dikemukakan saran – saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak Dinas Pariwisata untuk tetap menjalin kerja sama dan membantu pengembangan objek wisata rohani ini agar bisa lebih berkembang lagi dan menjalankan tugasnya. Dan lebih pentingnya kepada pihak dinas pariwisata supaya lebih di perluas lagi pada kepentingan yang bertugas untuk pengelolaan wisata tersebut khususnya pada bidang pengembangan.
2. Kepada pihak pengelola agar lebih ketat lagi menjaga kebersihan lingkungan wisata rohani ini, dan fasilitas yang sedang dibangun semoga tidak rusak setelah terjadinya Pembangunan dan penjaga yang bertugas semoga makin ketat.
3. Pemerintah kabupaten tapanuli utara setidaknya menambah anggaran buat dinas pariwisata agar wisata tersebut menjadi lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Chatamallah, M. (2008). Strategi “Public Relations” dalam Promosi Pariwisata: Studi Kasus dengan Pendekatan “Marketing Public Relations” di Provinsi Banten. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(2), 393–402. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i2.1120>
- Muljadi, AJ. 2010. *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta, PT . Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Novrica, C., & Sinaga, A. P. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas USUKOM FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 1–16.
- Musanef. 1996. *MANAJEMEN USAHA PARIWISATA DI INDONESIA*. Jakarta: Pt. Toko Gunung Agung.
- Nursapia Harahap. (2020). *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif* Dr. Nursapia Harahap, M.Hum.
- Pendit, I Nyoman, S. 1999. *Ilmu Pariwisata, Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita, cetakan ke-enam (edisi revisi)
- Suwantoro, G. 2004. *Dasar – Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Said, F., Andriyanto, D., Sari, R., Gata, W., & Nusa Mandiri, S. (2020). *Perancangan Validasi Permohonan Narasumber Pada Sistem info Informasi Permohonan Narasumber Menggunakan Finite State Automata*. 22(2)
- Tanjung, I. S., Putri, D. A., Muhammadiyah, U., Utara, S., Communication, T., & Tourism, N. (2023). Pengembangan Objek Wisata Dalam Perspektif Komunikasi Pariwisata Di Desa Kaloy Kabupaten Aceh Tamiang Development of Tourist Attractions from a Tourism Communication Perspective in Kaloy Village , Aceh Tamiang Regency. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(12), 2001–2008. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4598>
- Uin, A. R., & Banjarmasin, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 17, Issue 33)
- Yoeti, Oka A. 2008. *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Informan I

Bersama Informan Ketua Pengembangan Dinas Pariwisata Taput Ibu Sri Rezeky Siagian



Gambar 1.2 Informan II

Bersama Informan pengelola Wisata Rohani Bapak Managam Panggabean



Gambar 1.3
Bersama pengunjung Wisata Rohani Kakak Mira Agustin



Gambar 1.4
Bersama pengunjung Wisata Rohani Ibu Romindo Hutabarat



Gambar 1.4
Bersama Pengunjung Wisata Rohani Bapak Damar Hutagaol

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Fitrah Sari Tanjung
Tempat/Tgl Lahir : Tarutung, 20 Desember 2001
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : fitrahsrt20@gmail.com
Alamat : Jl. Dahlia Medan
Anak ke : 3 (ketiga)

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Masrul Tanjung
Nama Ibu : Retna Nurhayati Simanungkalit
Alamat : Jl. Al-Falah Tarutung Komp.Mesjid

3. JENJANG PENDIDIKAN

2005 – 2007 : TK Alfalah Tarutung
2007 – 2013 : SD Alfalah Tarutung
2013 – 2016 : SMP Negeri 2 Tarutung
2016 – 2019 : SMA St.Maria Tarutung
2020 – 2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Ace Datta Wawar,
07/04-2024 Jember

**KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
ROHANI TARUTUNG UNTUK MENINGKATKAN MINAT PENGENJUNG DI
KABUPATEN TAPANULI UTARA**

NAMA : Fitrah Sari Tanjung

NPM : 2003110271

NO	RESPONDED	PERTANYAAN
1.	Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Utara	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana potensi wisata di Kawasan wisata Rohani dan apa kelebihanannya dengan wisata lain?2. Apakah setelah adanya perubahan wisata Rohani ini menjadi tempat Menara pandang selalu mengalami peningkatan ?3. Apakah sektor pariwisata di Kabupaten Tapanuli Utara sangat berperan dalam mengembangkan objek wisata Rohani ini?4. Ini tempat wisata Rohani Pasti banyak wisatawan yang berkunjung. Tetapi mengapa transportasi masih susah didapatkan dan jalan menuju kesana masih sempit dan banyak yang rusak?
2.	Pengelola tempat Wisata Rohani	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana ibu\ bapak mengembangkan objek wisata Rohani ini setelah terjadi perubahan ?2. Apa aja fasilitas yang belum memadai di objek wisata Rohani ini?3. Apa saja kesulitan yang pernah dihadapi setelah memulainya objek wisata ini ?4. Apakah setelah adanya perubahan Menara pandang ini wisatawan semakin meningkat?5. Menurut ibu\ bapak tempat wisata Rohani ini setelah adanya perubahan menjadi tempat yang sering di kunjungin oleh objek wisatwan ?
3.	Pengunjung Wisatawan	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana setelah adanya perubahan wisata Rohani ini apakah Bapak\ ibu tertarik?2. Menurut pendapat Bapak\ ibu fasilitas yang ada di tempat wisata ini sudah memadai atau belum?3. Setelah Bapak\ ibu berkunjung kesini, adakah masukan yang perlu disampaikan kepada pihak pengelola?4. Apakah Bapak\ ibu pernah merekomendasikan objek wisata ini kepada orang lain?5. Dari mana Bapak\ ibu mendapatkan informasi tentang objek wisata ini?6. Apa yang perlu ditingkatkan agar objek wisata ini dapat berkembang lebih luas lagi?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita membangun keadilan agar disebarkan
 ilmu dan langgamnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/II/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 30 Januari 2024.

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi...
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Fitriah Sari Tanjung
 NPM : 2003110271
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 127,0 SKS, IP Kumulatif 3,68

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pengembangan Fasilitas dikawasan Pariwisata Pemandian Air Panas Sipahon Kabupaten Tapanuli Utara sebagai destinasi wisata.	
2	Komunikasi Pariwisata Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara dalam Pengembangan objek wisata Bohani Tarutung untuk meningkatkan Jumlah Pengunjung	22 Feb 24
3	makna desain kain ulos sebagai media dalam perspektif masyarakat Batak Toba.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjajan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

102.20.311

Medan, tanggal 23 Februari 2024

Ketua

Program Studi.....

NIDN:

Pemohon,

(Fitriah Sari Tanjung)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi Ilmu Komunikasi

NIDN: 0115037102





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 349/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **23 Februari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **FITRAH SARI TANJUNG**
N P M : 2003110271
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ROHANI TARUTUNG UNTUK MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG DI KABUPATEN TAPANULI UTARA**
Pembimbing : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 102.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 23 Februari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 13 Sya'ban 1445 H
23 Februari 2024 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN.0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI UTARA
DINAS PARIWISATA

Jalan. Balige Nomor. 18 Tarutung Kode Pos 22411

Provinsi Sumatera Utara Telepon. (0633) 20448

Post-el : dispartaput@gmail.com Laman : <http://www.pariwisata.taputkab.go.id>

Tarutung, 23 April 2024

Nomor : 331 /3-26.1/IV/2024
Sifat : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Riset/Penelitian/Observasi

Kepada Yth.
Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Di
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 617/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 02 April 2024 yang ditujukan kepada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Utara hal Pengantar Riset/Penelitian/Observasi an:

Nama : Fitriah Sari Tanjung
NPM : 2003110271
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sekaitan dengan hal tersebut kami memberikan izin Riset/Penelitian/Observasi di Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Utara guna menyusun Skripsi/Tesis (Karya Ilmiah) dengan judul "Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Rohani Tarutung Untuk Meningkatkan Minat Pengunjung di Kabupaten Tapanuli Utara".

Demikian disampaikan untuk dapat digunakan seperlunya.



SASMA HAMONANGAN SITUMORANG, S.STP, M.Si
PEMBINA TK.I
NIP. 19770425 199711 1 001



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> ✉ tisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 23 Februari 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fitrah Sari Tanjung
N P M : 2003110271
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 349.../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20.24.. tanggal 24 Februari 2024 dengan judul sebagai berikut :

Komunikasi Pariwisata Pemerintah kabupaten Tapanuli utara Dalam Pengembangan objek wisata Rohani Tarutung untuk meningkatkan Jumlah Pengunjung

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan,
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Propsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing a.n

(Signature)

NIDN: 0115037102

Pemohon,

(Signature)

(Fitrah Sari Tanjung..)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 564/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

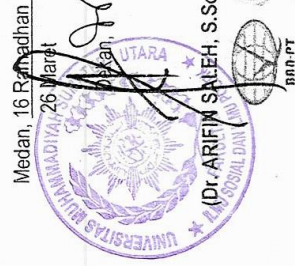


UMSU
Unggul | Corasi | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
Waktu : 10.30 WIB s.d. selesai
Tempat : R. Lab. FISIP UMSU
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PERBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	MUHAMMAD AKHIMAL FARID	2003110274	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SPIRAL OF SCIENCE DALAM PROGRAM TELEVISI LAPOR PAK TRANS 7 EPISODE KIKI ROASTING GANJAR PRANOWO
2	FITRAH SARI TANJUNG	2003110271	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	KOMUNIKASI PARIWISATA PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI UTARA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ROHANI TARUTUNG UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG
3	SEPHY ANANDA GUSTY	2003110252	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA PERAN AYAH DALAM FILM PENDEK "BAPAK" KARYA PANIRADYA KASITIMEWAN DENGAN "PULANG" KARYA KAI
4	AGUNG IMAM PRAKARSA S	2003110297	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI MARKETING EVENT ORGANIZER DALAM MEMASARKAN MEDAN GLOW FEST PADA PUBLIK DI LEMBAGA GEMILANG ANAK INDONESIA
5	HAZMAN YAZID AL JAWAWI	2003110201	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA GAYA BAHASA KOMUNIKASI POLITIK JOKOWI TENTANG PRESIDEN BOLEH BERKAMPANYE PADA KOMPAS TV

Medan, 16 Ramadhan 1445 H
26 Maret 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi, Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPS

Sk-5

Nama Lengkap : Fitrah Sari Tanjung

N P M : 2003110271

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Pehari
Tanjung Untuk Meningkatkan minat Pengunjung Di Kabupaten
Tapanuli Utara

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	22/02/2024	ACC Judul Skripsi	JH
2.	23/02/2024	Penetapan Dosen Pembimbing	JH
3.	14/03/2024	Bimbingan Proposal	JH
4.	19/03/2024	ACC Seminar Proprobat	JH
5.	01/04/2024	ACC Draf Wawancara	JH
6.	01/04/2024	Bimbingan Pemberahan Judul	JH
7.	06/05/2024	Bimbingan Skripsi BAB IV	JH
8.	15/05/2024	Bimbingan Skripsi kesimpulan dan Saran	JH
9.	25/05/2024	ACC Sidang meja hijau	JH

Medan, 25 Mei 2024



(Dr. Azzah Saich, S.Sos.,MSP.)
NIDN : 0127048401

Ketua Program Studi,

(Mulyot An Shooi, S.Sos.,M. Kom)
NIDN : 0127048401

Pembimbing,

(Fitrah Sari Tanjung)
NIDN : 015057102



STARS



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 862/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
31	MUHAMMAD REZAL BAHAR	1903110298	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP Asoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI MARTABAK HORROR DELI SERDANG
32	SRY RAHMADANI	1903110313	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP Asoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA MITOS DALAM FILM HOROR WAKTU MAGHRIB KARYA SIDHARTA TATA
33	HAFIDH FAHREZI PAKPAHAN	190311096	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP Asoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH: PEMUDA MUHAMMADIYAH KOTA TEBING TINGGI DALAM PEMBENTUKAN GENERASI RELIGIUS
34	DELIMA EKA PUTRI SINAGA	2003110113	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP Asoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Asoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	MODEL KOMUNIKASI SANGGAR TARI NUSINDO ENTERTAINMENT DALAM MELESTARIKAN BUDAYA MELAYU DI KOTA MEDAN
35	FITRAH SARI TANJUNG	2003110271	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP Asoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ROHANI TARUTUNG UNTUK MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG DI KABUPATEN TAPANULI UTARA

Notulis Sidang:

1.

Ditandatangani oleh:
 Rektor
 Wakil Rektor I
 Wakil Rektor II
 Wakil Rektor III
 Wakil Rektor IV
 Wakil Rektor V
 Wakil Rektor VI
 Wakil Rektor VII
 Wakil Rektor VIII
 Wakil Rektor IX
 Wakil Rektor X
 Wakil Rektor XI
 Wakil Rektor XII
 Wakil Rektor XIII
 Wakil Rektor XIV
 Wakil Rektor XV
 Wakil Rektor XVI
 Wakil Rektor XVII
 Wakil Rektor XVIII
 Wakil Rektor XIX
 Wakil Rektor XX
 Wakil Rektor XXI
 Wakil Rektor XXII
 Wakil Rektor XXIII
 Wakil Rektor XXIV
 Wakil Rektor XXV
 Wakil Rektor XXVI
 Wakil Rektor XXVII
 Wakil Rektor XXVIII
 Wakil Rektor XXIX
 Wakil Rektor XXX
 Wakil Rektor XXXI
 Wakil Rektor XXXII
 Wakil Rektor XXXIII
 Wakil Rektor XXXIV
 Wakil Rektor XXXV
 Wakil Rektor XXXVI
 Wakil Rektor XXXVII
 Wakil Rektor XXXVIII
 Wakil Rektor XXXIX
 Wakil Rektor XL
 Wakil Rektor XLI
 Wakil Rektor XLII
 Wakil Rektor XLIII
 Wakil Rektor XLIV
 Wakil Rektor XLV
 Wakil Rektor XLVI
 Wakil Rektor XLVII
 Wakil Rektor XLVIII
 Wakil Rektor XLIX
 Wakil Rektor L
 Wakil Rektor LI
 Wakil Rektor LII
 Wakil Rektor LIII
 Wakil Rektor LIV
 Wakil Rektor LV
 Wakil Rektor LVI
 Wakil Rektor LVII
 Wakil Rektor LVIII
 Wakil Rektor LIX
 Wakil Rektor LX
 Wakil Rektor LXI
 Wakil Rektor LXII
 Wakil Rektor LXIII
 Wakil Rektor LXIV
 Wakil Rektor LXV
 Wakil Rektor LXVI
 Wakil Rektor LXVII
 Wakil Rektor LXVIII
 Wakil Rektor LXIX
 Wakil Rektor LXX
 Wakil Rektor LXXI
 Wakil Rektor LXXII
 Wakil Rektor LXXIII
 Wakil Rektor LXXIV
 Wakil Rektor LXXV
 Wakil Rektor LXXVI
 Wakil Rektor LXXVII
 Wakil Rektor LXXVIII
 Wakil Rektor LXXIX
 Wakil Rektor LXXX
 Wakil Rektor LXXXI
 Wakil Rektor LXXXII
 Wakil Rektor LXXXIII
 Wakil Rektor LXXXIV
 Wakil Rektor LXXXV
 Wakil Rektor LXXXVI
 Wakil Rektor LXXXVII
 Wakil Rektor LXXXVIII
 Wakil Rektor LXXXIX
 Wakil Rektor XL

Medan, 20 Dzulhijjah 1445 H
 28 Mei 2024 M

Panitia Ujian



Sekretaris

(Signature)

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

